

BAB III METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian, Populasi dan Sampel Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini berlokasi di RW.17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat. Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat Provinsi Jawa Barat adalah salah satu Kecamatan dari 16 Kecamatan, terdiri dari 7 Desa, yaitu Desa Karyawangi, Cihideung, Cigugur Girang, Cihanjuang Rahayu, Cihanjuang, Ciwaruga dan Sariwangi.

Desa Cigugur Girang terdiri dari 18 RW, penyebaran penduduk di wilayah Desa Cigugur Girang tidak merata, penduduk terbanyak di Desa Cigugur Girang yaitu berada di wilayah RW.17 yang dimana rata-rata penduduknya bermata pencaharian sebagai petani dan pedagang. Tingkat pendidikan masyarakat umumnya masih rendah dan tingkat putus sekolah cukup tinggi, serta tingkat ekonomi masyarakat yang masih rendah, menyebabkan banyak anak-anak di wilayah Rw. 17 memilih untuk menikah muda dikarenakan tidak bersekolah.

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengungkapkan pengaruh persepsi orang tua tentang anak dan usia pernikahan terhadap pola asuh anak di wilayah RW.17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat.

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

2. Populasi penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 80) bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dengan demikian yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah keluarga yang menikah pada usia muda di wilayah Rw.17 yang berjumlah 45 orang.

3. Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti, Arikunto (2010:174), sedangkan untuk menemukan sampel, maka penelitian ini menggunakan ukuran sampel yang dikembangkan oleh Isacc dan Michael dalam Sugiyono (2012:69) Sampel penelitian dengan jumlah populasi 45 orang yang menggunakan tingkat kepercayaan 95% adalah 40 orang .

B. Desain Penelitian

Desain penelitian dapat dikatakan sebagai rancangan peneliti dalam meneliti suatu masalah. Desain penelitian selalu dimulai dari adanya permasalahan atau ganjalan yang merupakan kesenjangan yang dirasakan oleh peneliti. Kesenjangan tersebut terjadi karena adanya perbedaan kondisi antara kondisi nyata dengan kondisi yang diharapkan.

Dengan adanya kesenjangan tersebut, peneliti mencari teori yang tepat untuk menunjang masalah tersebut dapat teratasi melalui penelitian, yaitu mencari tahu

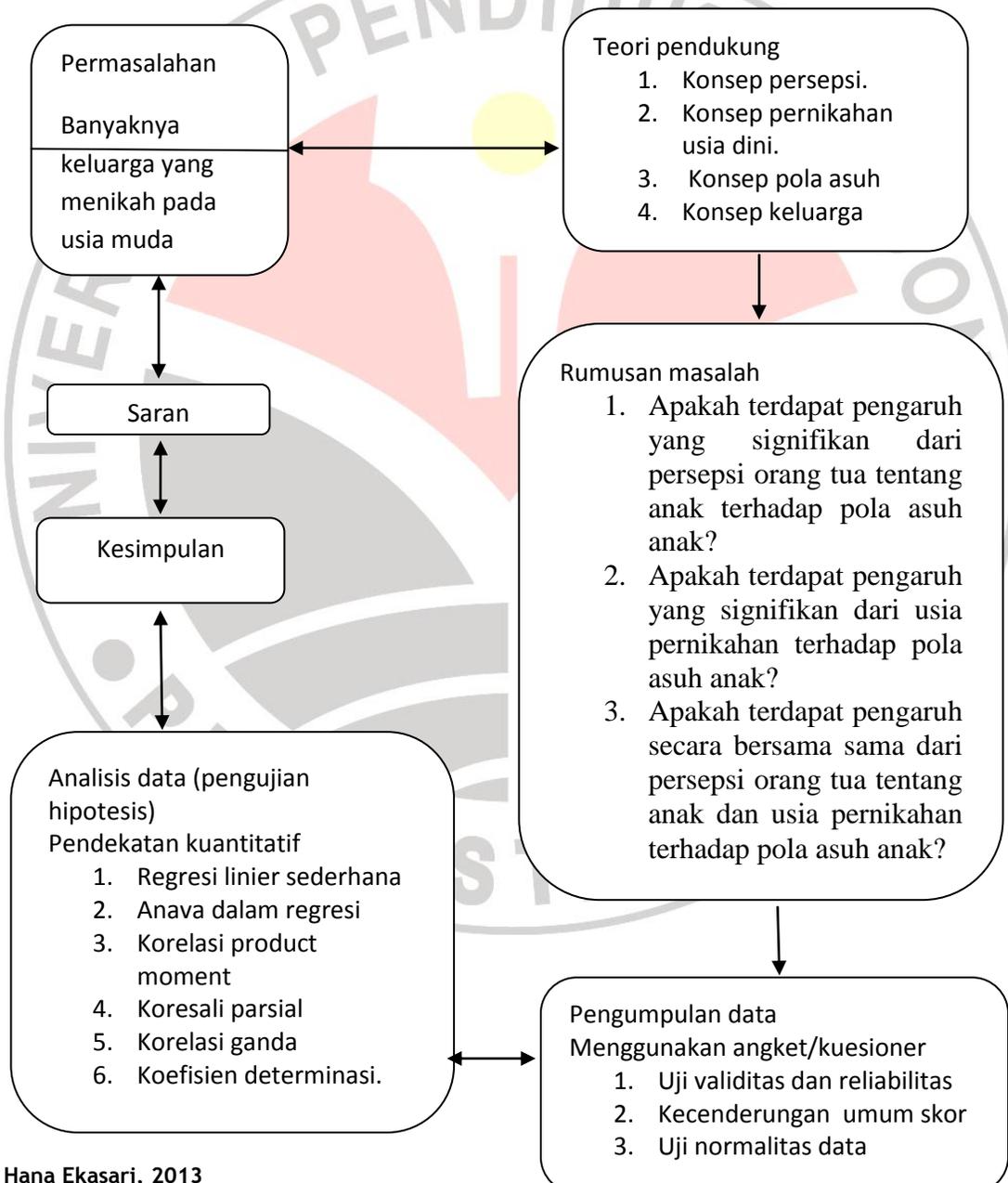
Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

tentang kemungkinan penyebab kondisi yang menjadi permasalahan tersebut. Hasil dari penelitian tersebut setidaknya dapat digunakan untuk mengurangi permasalahan yang timbul.

Gambar 3.1
Desain Penelitian



Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

C. Metode Penelitian

Metode merupakan suatu cara yang digunakan untuk mencapai tujuan. Metode penelitian dapat diartikan sebagai cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu (Sugiono, 2010:1). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif korelasional dengan tujuan untuk mengungkap dan mengkaji pengaruh persepsi orang tua dan usia pernikahan terhadap pola asuh anak. Metode tersebut digunakan sesuai dengan permasalahan yang diteliti yaitu mengenai kejadian-kejadian atau peristiwa –peristiwa yang sedang berlangsung.

Studi korelasional adalah studi yang mempelajari hubungan dua variabel atau lebih, yakni sejauhmana varians dalam variabel lain. Derajat hubungan antara variabel-variabel dinyatakan dalam satu indeks yang dinamakan koefisien korelasi. Korelasi dapat menghasilkan dan menguji suatu hipotesis mengenai hubungan antar variabel (Nana Sudjana, 1989:77).

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai “metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel” Sugiyono(2010:14). Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian,

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

analisis data bersifat kuantitatif / statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

D. Definisi Operasional

Untuk menghindari terjadinya kesalahan dalam menggunakan istilah yang ada dalam judul penelitian ini, maka perlu dijelaskan terlebih dahulu mengenai landasan konseptual pada penelitian ini, yaitu sebagai berikut: .

1. Persepsi

Persepsi didefinisikan sebagai proses pengamatan seseorang yang berasal dari komponen kognisi yang dipengaruhi oleh faktor-faktor pengalaman, proses belajar, cakrawala dan pengetahuannya.

Levit (1978) menegaskan bahwa persepsi yang dalam arti sempit merupakan penglihatan, bagaimana seseorang melihat sesuatu sedangkan dalam arti yang luas adalah pandangan atau pengertian bagaimana seseorang memandang atau mengartikan sesuatu.

Dilihat dari penjelasan diatas penulis memberikan pengertian bahwa bahwa variabel persepsi orang tua tentang anak yaitu suatu kumpulan informasi (kognitif) yang dimiliki oleh orang tua terhadap suatu objek (anak) yang menjadi stimulus atau sikap dari respon objek.

2. Pernikahan usia muda

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pernikahan dini yaitu merupakan intitusi agung untuk mengikat dua insan lawan jenis yang masih remaja dalam satu ikatan keluarga (Lutfiati, 2008).

Pernikahan dini adalah pernikahan di bawah usia yang seharusnya belum siap untuk melaksanakan pernikahan (Nukman, 2009).

Variabel usia pernikahan yang dimaksud dalam penelitian ini adalah rentang waktu seseorang dalam menjalani suatu pernikahan dari awal mula melaksanakan pernikahan sampai pada saat ini. Jadi dapat disimpulkan bahwa usia pernikahan merupakan rentang waktu pernikahan seseorang.

3. Pola asuh

Pola asuh orang tua menurut Soelaeman (1994) upaya orang tua dalam merealisasikan peran dan fungsi dikeluarga akan menimbulkan berbagai cara orang tua dalam membimbing, mendidik dan merawat serta mengasuh anak-anaknya agar dapat berkembang dengan baik. Cara orang tua dalam mengasuh anak inilah yang kemudian disebut dengan pola asuh orang tua.

Berdasarkan definisi operasional diatas, maka variabel pengembangan aspek dan pengembangan indikator penelitian yang dapat dirumuskan adalah sebagai berikut

Tabel 3.1
Variabel, Aspek dan Indikator Penelitian

Variabel	Aspek	Indikator Penelitian
Persepsi terhadap anak	Kognitif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengertian anak 2. Pandangan mengenai anak. 3. Arti anak bagi orang tua.
	Afektif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pengalaman orang tua dalam memahami anak. 2. Harapan-harapan orang tua dalam memahami anak.
	Konatif	<ol style="list-style-type: none"> 1. Usaha-usaha orang tua untuk memahami anak.
Usia pernikahan	Lamanya pernikahan	Tahun lamanya pernikahan
Pola asuh	Kontrol/ <i>Demandingness</i>	<ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Restrictiviness</i>, sejauh mana orang tua membatasi anak. 2. <i>Demandingness</i>, sejauhmana orang tua meletakkan tuntutan tinggi kepada anak dibanding usianya. 3. <i>Strictness</i>, sejauhmana orang tua menerapkan aturan yang ketat sehingga anak tidak memungkinkan untuk menentangnya.

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

		<p>4. <i>Intrusivness</i>, sejauhmana rang tua ikut campur/intervensi dalam aktivitas anak.</p> <p>5. <i>Arbitrary exercise of power</i>, sejauhmana orang tua menggunakan kekuasaan secara sewenang-wenang.</p>
	Kehangatan/ <i>Responsiveness</i>	<p>1. Orang tua memperhatikan kesejahteraan anak.</p> <p>2. Orang tua bersifat responsive terhadap kebutuhan anak.</p> <p>3. Orang tua bersedia meluangkan waktu agar bisa bekerja sama dengan anak dalam mengatasi masalah.</p> <p>4. Orang tua menunjukkan rasa antusias ketika anak mampu menyelesaikan tugas</p> <p>5. Orang tua peka terhadap keadaan emosional anak.</p>

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

E. Instrumen penelitian

Pada dasarnya penelitian adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Sugiyono (2011:102) berpendapat bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik, semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

1. Jenis Instrumen yang digunakan

Pada dasarnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Menurut Sugiono (2006:148), “Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati”. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen untuk menilai variabel. Instrumen yang digunakan adalah kuesioner (angket) untuk mengetahui Persepsi Orang Tua Tentang Anak, Usia Pernikahan, dan pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anak. Bentuk angket dalam penelitian ini yaitu angket yang menyediakan beberapa kemungkinan jawaban.

Instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian harus memiliki skala pengukuran untuk mendapatkan data kuantitatif. Dalam Sugiono (2006: 133), dinyatakan bahwa :

Skala pengukuran adalah kesepakatan yang digunakan sebagai acuan untuk menentukan panjang pendeknya interval yang ada dalam alat ukur, sehingga alat ukur tersebut bila digunakan dalam pengukuran akan menghasilkan data kuantitatif.

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Skala yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dalam penelitian ini, fenomena sosial yang ditetapkan secara spesifik adalah variabel penelitian yaitu Persepsi Orang Tua Tentang Anak, Usia Pernikahan dan Pola Asuh Anak. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka skor setiap jawaban pertanyaan maupun pernyataan pada kuesioner (angket) sebagai berikut :

- a. Selalu, diberi skor 4
- b. Sering, diberi skor 3
- c. Kadang-kadang, diberi skor 2
- d. Tidak pernah, diberi skor 1

Selanjutnya menurut Sugiono (2007: 25) dijelaskan bahwa, dalam penelitian sosial yang instrumentnya menggunakan skala Likert, Guttman, Semantic Differential dan Thurstone, data yang diperoleh adalah data interval. Data interval adalah, data yang tidak memiliki nilai nol mutlak.

2. Penyusunan Instrumen

Dalam penelitian ini, penyusunan instrument dilakukan melalui beberapa tahap yaitu:

- a. Penyusunan kisi-kisi instrumen

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Penyusunan instrumen dilakukan secara sistematis sesuai dengan perumusan masalah, tujuan penelitian, hipotesis, dan variabel penelitian yang sudah dijabarkan. Penyusunan kisi-kisi instrumen penelitian yang merupakan acuan pembuatan alat pengumpul data berupa angket dan pedoman wawancara.

Kisi-kisi penelitian ini di susun secara sistematis sesuai dengan tujuan penelitian yang sudah di tetapkan, kemudian dijabarkan berdasarkan indikatornya. Sehingga memudahkan kolom-kolom, judul, hipotesis, variabel, indikator, responden, instrumen, dan nomor item.

b. Penyusunan angket

Item pertama dalam angket ini merupakan penjabaran dari indikator-indikator yang akan dijadikan pertanyaan, penyusunan angket tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Penyusunan kisi-kisi yang akan dijadikan pedoman dalam pembuatan angket.
- 2) Membuat daftar pertanyaan yang dibuat berdasarkan kisi-kisi angket (terlampir), di susun secara singkat, jelas dan sederhana untuk memudahkan responden memberikan jawaban yang sesuai dengan pertanyaan atau pernyataan.
- 3) Membuat alternatif jawaban yang terdiri dari empat alternatif pilihan.

- 4) Membuat petunjuk pengisian angket yaitu untuk menghindari kesalahan dalam pengisian angket.
- 5) Membuat surat pengantar angket agar responden mengetahui maksud dan tujuan dari pengisian angket tersebut.

3. Pengujian instrumen

Untuk mengetahui validitas (apa yang hendak diteliti) dan reabilitasnya (dapat dipercaya), instrument di uji cobakan pada responden di luar sampel penelitian namun mempunyai karakter yang sama di luar populasi. Pengujian instrument dilakukan pada 20 orang tua (responden) yang memiliki anak usia dini di RW.02.

Untuk mengetahui validitas setiap item pada angket, maka digunakan rumus korelasi *product moment*, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{\{n \sum x^2 - (\sum x)^2\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien kolerasi antara variabel X dan variabel Y

n = Banyak subjek (responden)

x = Skor setiap item

y = Skor total

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- $\sum x$ = Jumlah skor dalam distribusi X
- $\sum y$ = Jumlah skor dalam distribusi Y
- $\sum x^2$ = Jumlah kuadrat dalam skor distribusi X
- $\sum y^2$ = Jumlah kuadrat dalam skordistribusi Y

Setelah nilai r_{hitung} diperoleh, maka dilakukan pengujian signifikansi koefisien kolerasi dengan uji-t. Menurut Sugiyono (2007: 230) rumus yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- t = signifikansi
- r = koefiensi kolerasi antara variabel X dan variabel Y
- n = banyak subjek (responden)

Keputusan pengujian validitas menggunakan taraf signifikan dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Harga t dibandingkan dengan harga t_{tabel}
- b. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$
- c. Item pertanyaan yang diteliti dikatakan tidak valid jika $r_{hitung} <$

r_{tabel}

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan untuk mengkaji reabilitas seluruh item pada instrument, peneliti menggunakan teknik belah dua dari Spearman Brown (*Split half*).

Menurut Sugiono (2007 : 359) rumus yang digunakan :

$$r_i = \frac{2r_b}{1+r_b}$$

Keterangan :

r_i = reabilitas seluruh instrumen

r_b = kolerasi produk moment antara belahan pertama dan kedua pengujian reliabilitas tersebut menurut Sugiyono (2008:190) dilaksanakan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Butir-butir instrumen dibelah menjadidua kelompok, yaitu kelompok instrumen ganjil dan instrumen genap.
- b. Skor data dari tiap kelompok disusun sendiri dan kemudian skot total antara kelompok ganjil dan genap dicari korelasinya.

Keputusan uji reliabilitas ditentukan dengan kriteria sebbagai berikut:

- a. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka dikatakan reliable.

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. Jika koefisien internal seluruh item $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ dengan tingkat signifikan 5% maka dikatakan tidak reliabel.

Untuk menentukan tinggi rendahnya koefisien korelasi, hasil perhitungan reliabilitas dilakukan melalui perhitungan hasil uji reliabilitas dengan :

Table 3.2
Nilai Koefisien Reliabilitas

Interval korelasi	Tingkat reliabilitas
0,00-0,199	Sangat Rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat kuat

Maka hasil dari uji coba validitas instrument variabel Persepsi Orang tua tentang anak dan pola asuh terhadap 20 orang responden adalah sebagai berikut:

- a. Variabel Persepsi Orang tua Tentang Anak

Tabel 3.3

Pengujian Validitas Instrumen Variabel Persepsi Orang Tua Tentang Anak

No	t_{hitung}	$t_{hitung} > t_{tabel} 1,73$	No	t_{hitung}	$t_{hitung} > t_{tabel} 1,73$
1	2,06	Valid	11	2,24	Valid
2	1,98	Valid	12	2,40	Valid
3	1,99	Valid	13	2,9	Valid
4	2,02	Valid	14	3,03	Valid
5	1,94	Valid	15	1,96	Valid
6	3,93	Valid	16	2,48	Valid
7	2,46	Valid	17	2,45	Valid
8	2,76	Valid	18	2,06	Valid
9	2,7	Valid	19	1,87	Valid
10	1,76	Valid	20	1,86	Valid

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*, untuk variabel X_1 diperoleh keterangan bahwa dari 20 item yang diajukan untuk mengumpulkan data seluruhnya dinyatakan valid, sehingga seluruh item pada variabel X_1 dapat dipergunakan untuk pengumpulan data.

Hasil dari uji coba validitas dan reliabilitas instrumen variabel persepsi orang tua tentang anak dan peluang terhadap 20 orang responden yang berasal dari wilayah Rw.02 adalah sebagai berikut:

$$\frac{2r_b}{1+r_b} r_i = \frac{2r_b}{1+r_b} = \frac{2.0,999101}{1+0,999101} = 0,99955$$

Dari perhitungan realibilitas di atas, dapat diketahui bahwa harga koefisien realibilitas adalah sebesar 0,99955 dilihat dari tabel nilai r product moment, dengan jumlah $n=20$ dengan taraf kesalahan yaitu 0,5 yaitu : 0,468 karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka dapat disimpulkan instrument untuk variabel Persepsi Orang Tua Tentang Anak tersebut reliabel.

b. Variabel pola asuh (Y)

Tabel 3.4
Pengujian validitas instrument variabel pola asuh.

No	t_{hitung}	$t_{hitung} > t_{tabel} 1,73$	No	t_{hitung}	$t_{hitung} > t_{tabel} 1,73$
1	1,92	Valid	23	1,82	Valid
2	2,85	Valid	24	2,58	Valid
3	2,18	Valid	25	1,95	Valid
4	2,19	Valid	26	2,13	Valid
5	2,16	Valid	27	2,23	Valid
6	2,08	Valid	28	2,50	Valid
7	3,04	Valid	29	1,83	Valid

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

8	2,65	Valid	30	2,11	Valid
9	2,56	Valid	31	2,33	Valid
10	1,89	Valid	32	2,18	Valid
11	2,63	Valid	33	3,99	Valid
12	1,89	Valid	34	1,91	Valid
13	2,65	Valid	35	2,42	Valid
14	2,49	Valid	36	1,81	Valid
15	2,26	Valid	37	2,08	Valid
16	1,87	Valid	38	2,27	Valid
17	1,87	Valid	39	2,07	Valid
18	3,43	Valid	40	2,25	Valid
19	2,52	Valid	41	2,01	Valid
20	1,94	Valid	42	1,84	Valid
21	1,99	Valid	43	2,65	Valid
22	2,32	Valid	44	2,04	Valid

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan *Microsoft Office Excel*, untuk variabel Y diperoleh keterangan bahwa dari 20 item yang diajukan untuk mengumpulkan data seluruhnya dinyatakan valid, sehingga seluruh item pada variabel Y dapat dipergunakan untuk pengumpulan data.

Hasil dari uji coba validitas dan reliabilitas instrumen variabel pola asuh anak dan peluang terhadap 20 orang responden yang berasal dari wilayah RW.02 adalah sebagai berikut:

$$\frac{2r_b}{1+r_b} r_i = \frac{2r_b}{1+r_b} = \frac{2 \cdot 0,998025}{1+0,998025} = 0,999101$$

Dari perhitungan realibilitas di atas, dapat diketahui bahwa harga koefisien realibilitas adalah sebesar 0,999101 dilihat dari tabel nilai *r product moment*, dengan jumlah n=20 dengan taraf kesalahan yaitu 0,5 yaitu : 0,468 karena r_{hitung} lebih besar dari pada r_{tabel} maka dapat disimpulkan instrumen untuk variabel pola asuh anak tersebut reliabel.

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

F. Teknik pengumpulan data

Dalam prosedur pengumpulan data ini, akan dibahas mengenai hal-hal yang berhubungan dengan prosedur pengumpulan data. Dalam bagian ini antara lain akan dibahas tentang tahapan persiapan dan tahap pelaksanaan.

1. Tahap persiapan

Pada tahapan persiapan penelitian memperoleh data atau gambaran mengenai Persepsi Orang Tua Tentang Anak, Usia Pernikahan serta pola asuh yang digunakan oleh orang tua. Kemudian disusun instrument pengumpulan data yang dikonsultasikan kepada dosen pembimbing untuk mendapat persetujuan uji coba instrumen. Hasil uji coba sekaligus dapat mengukur validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Pengumpulan data ini dilakukan melalui tahap persiapan, pada tahap ini dipersiapkan antara lain peneliti memperbanyak angket sebanyak 40, yang terdiri dari 40 eksemplar untuk mengukur variabel X_1 , 40 eksemplar untuk mengukur variabel X_2 dan 40 untuk mengukur variabel Y . Kemudian peneliti melakukan pengurusan ijin penyebaran angket kepada lembaga yang terkait.

2. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanaan disini adalah tahap penyebaran angket kepada 40

orang responden untuk mengetahui Persepsi Orang Tua Tentang Anak, Usia

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pernikahan serta Pola Asuh Anak. Peneliti menjelaskan tata cara pengisian angket sebelum responden memulai pengisian angket. Hal ini dilakukan untuk menghindari kesalah pahaman serta untuk mendapatkan hasil yang diharapkan oleh peneliti. Kemudian peneliti menyebarkan angket kepada responden dan menunggu responden mengisi angket.

3. Tahap pengumpulan angket

Pada tahap ini angket yang sudah di isi seluruhnya oleh responden kemudian ditarik kembali oleh peneliti dari setiap responden. Hal ini dilakukan untuk meyakini bahwa data yang masuk benar-benar memenuhi persyaratan sehingga dapat diolah dan dianalisis.

G. Analisis data

1. Teknik Pengolahan Data

Kegiatan yang penting dalam suatu penelitian adalah mengolah data. Mengolah data ini bertujuan untuk mengambil kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang diteliti berdasar pada data yang terkumpul. Langkah pengolahan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Pengumpulan dan verifikasi data, yaitu mengecek jawaban responden.
- b. Pemberian skor, yaitu memberikan skor pada setiap jawaban responden untuk setiap item.

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- c. Tabulasi data, yaitu mentabulasi data sesuai dengan jawaban responden sesuai dengan item yang diisi.
- d. Menghitung ukuran-ukuran statistik berdasarkan variable penelitian seperti uji normalitas, analisis regresi linier, analisis korelasi sederhana, uji signifikan, dan uji koefisien determinasi.
- e. Analisis data, yaitu menganalisis data yang telah dikelompokkan berdasarkan variable penelitian sesuai dengan masalah yang akan dibahas dan hipotesis yang diajukan, sehingga mengarah pada pengambilan kesimpulan.
- f. Penyajian data, yaitu mendeskripsikan data yang telah diolah dan dianalisis.
- g. Pengujian hipotesis, yaitu menelaah kembali hipotesis yang akan diajukan dan diuji menurut perhitungan statistika relevan.
- h. Penafsiran hasil analisis dan pengujian hipotesis, yaitu menafsirkan data yang telah diolah, dianalisis dan disajikan kemudian dikaitkan dengan hipotesis yang disajikan.
- i. Penyimpulan dan pembahasan yaitu menyimpulkan hasil penelitian kemudian dikaitkan dengan pendapat-pendapat dan teori-teori serta pengalaman empirik.

2. Teknik Analisis Data

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Perhitungan statistik yang digunakan dalam mengolah dan mendeskripsikan data adalah statistik deskriptif. Adapun langkah-langkah pengolahan data berdasarkan rumus-rumus pengujian adalah sebagai berikut:

- a. Menentukan ukuran statistik yang diperlukan yaitu banyak data (n), data terbesar (x_{maks}), data terkecil (x_{min}), rentang (R), panjang kelas (P) dan banyak kelas (K).
- b. Membuat daftar distribusi frekuensi tiap variabel.

Tabel 3.5
Daftar Distribusi Frekuensi
Kategori Persepsi Orang Tua Tentang Anak

Kelas interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
Jumlah			

Tabel 3.6
Daftar Distribusi Frekuensi
Kategori Pola Asuh

Kelas interval	Frekuensi	Persentase	Kategori
Jumlah			

3. Uji Normalitas Data

Pada penelitian yang menggunakan statistik parametris seperti yang digunakan pada penelitian ini, harus didasarkan pada asumsi bahwa data setiap variabel yang akan dianalisis berdistribusi normal. Oleh karena itu, kenormalan harus diuji terlebih dahulu. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji normalitas Kolmogrov Smirnov Tes dengan

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

menggunakan SPSS Versi 16.0. uji kolmogrov Smirnov Tes adalah uji lain untuk menggantikan uji Chi Kuadrat untuk dua sampel yang independen.

4. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah data yang sangat penting dan memerlukan ketelitian. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik, yang mana model analisisnya harus relevan dengan jenis data yang akan dianalisis. Oleh karena itu sesuai dengan rancangan penelitian maka analisis data dalam penelitian ini menggunakan *path analysis* merupakan salah satu analisis yang dikembangkan oleh Sewall Wirtg(Dillon and Goldstein, 1984). Wirtg mengembangkan metode untuk mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung dari suatu variabel, dimana terdapat variabel yang memberikan pengaruh (*eksogenous variables*) dan variabel yang dipengaruhi (*endogenous variables*). Wirtg menyatakan bahwa:

Path analysis merupakan metode analisis data multivariat dengan tujuan mengetahui pengaruh langsung dan tidak langsung beberapa variabel penyebab (eksogen) terhadap variabel endogen (akibat) dengan pola bersifat rekursif dan semua variabel dapat diobservasi langsung. Bersifat rekursif artinya, hubungan antar variabel adalah satu arah, tidak ada hubungan yang bersifat resiprokal. Jika dinyatakan A menyebabkan B, maka B tidak dapat menyebabkan A.(Dillon and Goldstein dalam Sardin).

Beberapa asumsi yang penting dari penggunaan *path analysis* adalah sebagai berikut:

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

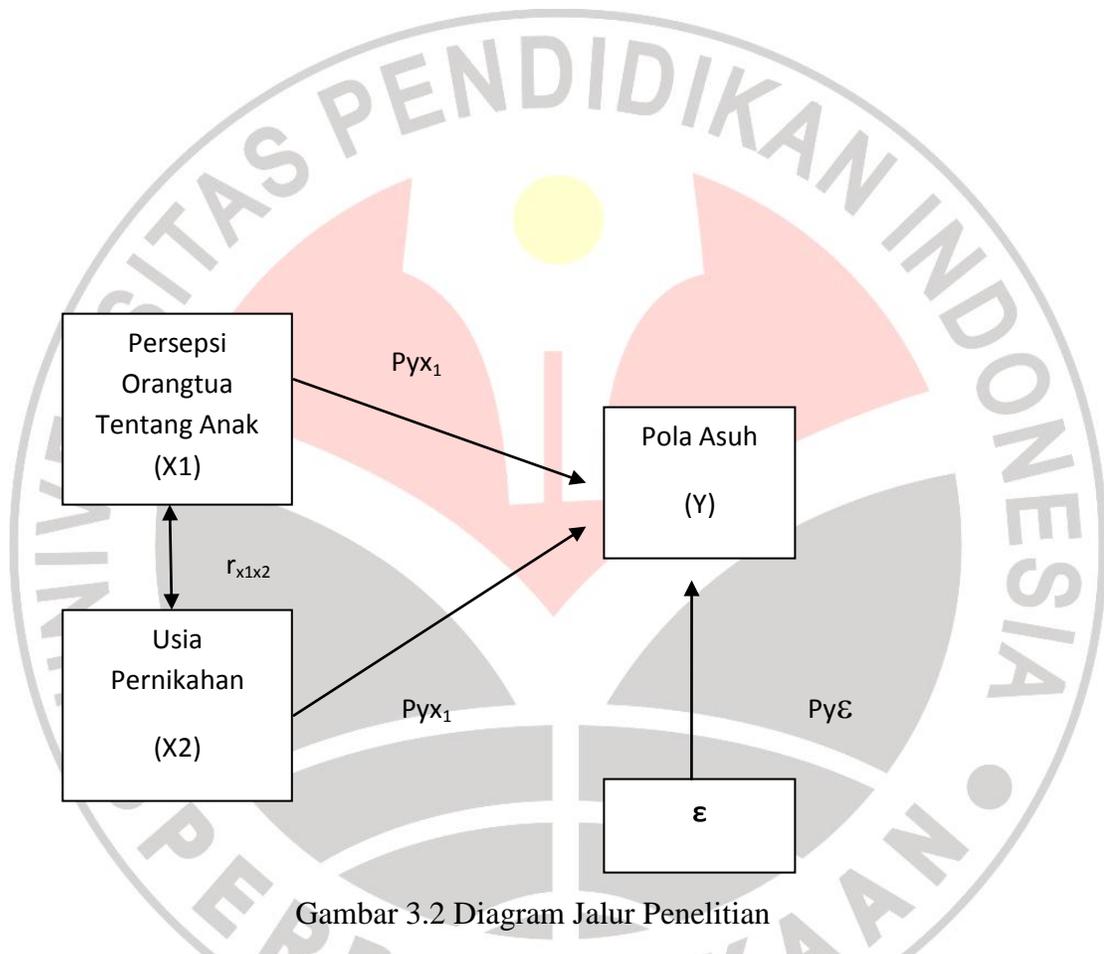
- a. Model *path analysis* mengasumsikan bahwa hubungan yang terjadi diantara variabel adalah linier.
- b. Seluruh kesalahan (variabel residu) diasumsikan tidak berkorelasi antara satu dengan yang lainnya.
- c. Hanya model *recursive* yang dipertimbangkan artinya hubungan hanya satu arah dalam suatu sistem dalam hal ini hubungan yang timbal balik diantara variabel diabaikan.
- d. Model *path analysis* mengasumsikan bahwa variabel endogenous sekurang-kurangnya memiliki tingkat pengukuran interval.
- e. Variabel yang diamati diukur dengan menggunakan alat ukur yang tidak memiliki kesalahan (valid dan reliabel).
- f. Model hubungan yang dikembangkan oleh peneliti merupakan model secara teoritis diasumsikan benar, artinya semua variabel dianggap akan memiliki pengaruh terhadap variabel endogenous (Dillon And Gold Stim dalam Sardin).

Melakukan analisis jalur diperlukan gambaran secara diagram matik struktur hubungan kausal antara variabel penyebab dengan variabel terikat. Oleh karena itu, secara diagram matik, hubungan variabel-variabel ini digambarkan sebagai berikut:

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.2 Diagram Jalur Penelitian

Dari gambar diatas, maka bentuk persamaan untuk diagram jalur adalah:

$$Y = P_{yx1}X1 + P_{yx2}X2 + \epsilon$$

Langkah-langkah dalam menghitung koefisien jalur adalah sebagai berikut:

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- 1) Menggambarkan secara jelas diagram jalur yang mencerminkan proporsi hipotetik yang diajukan, lengkap dengan persamaan strukturalnya seperti pada gambar 3.2. dalam hal ini hipotesis dalam penelitian harus diterjemahkan kedalam diagram jalur sehingga bisa tampak jelas variabel apa saja yang merupakan variabel eksogen dan variabel endogen.
- 2) Identifikasi dalam setiap sub struktur koefisien jalur dihitung persub struktur. Selanjutnya hitung korelasi eksogen.

$$Y = P_{yx_1}X_1 + P_{yx_2}X_2 + \epsilon$$

Berdasarkan persamaan struktural diatas, selanjutnya dihitung korelasi variabel eksogen. Hasil perhitungan disajikan matriks korelasi.

$$R = \begin{bmatrix} 1 & r_{X_2X_1} \\ r_{X_1X_2} & 1 \end{bmatrix}$$

- 3) Hitung inversi dari korelasi antara variabel eksogen yang diperoleh. Matriks inversi korelasi dapat dinyatakan dalam :

$$R^{-1} = \begin{bmatrix} C_{11} & C_{21} \\ C_{12} & C_{22} \end{bmatrix}$$

- 4) Hitung koefisien jalur dengan cara mengalikan matriks inversi korelasi dengan korelasi setiap variabel eksogen dengan variabel endogen. Untuk diagram jalur sederhana (hanya terdapat satu buah variabel eksogen dan satu buah variabel endogen) maka koefisien jalur sama dengan koefisien korelasi.

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$\begin{pmatrix} P_{yx_1} \\ P_{yx_2} \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} C_{11} & C_{21} \\ C_{12} & C_{22} \end{pmatrix} \begin{pmatrix} r_{yx_1} \\ r_{yx_2} \end{pmatrix}$$

- 5) Menghitung besarnya R² yaitu koefisien yang menyatakan determinasi total (X₁, X₂, X_k terhadap Y). Rumus yang digunakan untuk menghitung koefisien determinasi adalah:

$$R^2_{y(x_1, x_2)} = \begin{pmatrix} r_{yx_1} \\ r_{yx_2} \end{pmatrix} (P_{yx_1} \ P_{yx_2})$$

- 6) Menghitung harga koefisien jalur dari variabel residu dengan rumus :

$$P_{y\varepsilon} = \sqrt{1 - R^2_{y(x_1, x_2)}}$$

5. Pengujian Hipotesis

Biasanya data yang dimiliki untuk menguji hipotesis diambil dari sampel berukuran N, maka sebelum menarik kesimpulan mengenai hubungan kausal yang digambarkan diagram jalur, perlu dilakukan pengujian kebermaknaan setiap koefisien jalur yang dihitung. Pengujian seperti ini disebut Theory Trimming. Langkah-langkah yang dipergunakan dalam pengujian koefisien jalur:

- a. Nyatakan hipotesis statistik (hipotesis operasional yang akan di uji):
- b. Hipotesis 1 (Pengaruh Persepsi Orang Tua Tentang Anak Terhadap Pola Asuh Anak).

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$H_0 : \beta_{yx_1} = 0$$

$$H_1 : \beta_{yx_1} \neq 0$$

c. Hipotesis 2 (Pengaruh Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak).

$$H_0 : \beta_{yx_2} = 0$$

$$H_1 : \beta_{yx_2} \neq 0$$

d. Statistik uji yang dipergunakan adalah

$$t = \frac{\beta_{yix_i}}{\sqrt{\frac{1-R^2 \cdot C_{ii}}{n-k-1}}}$$

Ket:

$$i = 1, 2, \dots, k$$

k = banyaknya variabel eksogen dalam substruktur yang sedang diuji

t = mengikuti distribusi t-Student, dengan derajat bebas (*degrees of freedom*) n-k-1

e. Hitung nilai P dan ambil kesimpulan apakah perlu *Trimming* atau tidak.

Apabila terjadi *Trimming*, maka perhitungan harus di mulai dengan menghilangkan jalur yang menurut pengujian tidak bermakna.

Setelah menguji kebermaknaan dengan *Trimming*, untuk menguji perbedaan besarnya koefisien jalur dalam sebuah sub struktur, maka langkah-langkahnya sebagai berikut:

- 1). Menentukan koefisien jalur yang akan diuji perbedaannya.
- 2). Statistik uji yang dipergunakan adalah:

Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$t = \frac{P_{yxi} P_{yxj}}{\sqrt{\frac{(1-R^2)(C_{ii}+C_{jj}+2C_{ij})}{n-k-1}}}$$

- 3). Hitung nilai p (p-value), ambil kesimpulan
- 4). Mengukur besarnya pengaruh secara proporsional baik pengaruh langsung maupun tidak langsung.



Hana Ekasari, 2013

Pengaruh Persepsi Orangtua Tentang Anak Dan Usia Pernikahan Terhadap Pola Asuh Anak (Studi Pada Keluarga Yang Menikah Di Usia Muda Di Wilayah Rw 17 Desa Cigugur Girang Kecamatan Parongpong Kabupaten Bandung Barat)

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu